

ABSTRACT

KAMELIA, 2020, THE INFLUENCE OF THIRD PARTY FUNDS, CAPITAL ADEQUACY RATIO AND NON-PERFORMING FINANCING TO FINANCING CHANNELED IN MANDIRI SYARIAH BANK PERIOD 2008-2018.

Islamic banks are an institution that functions as an intermediary for those who need / need funds (deficit units) with those who have excess funds (surplus units). From the function of Islamic banks above, the bank collects funds from the community to be channeled back to the people who need it in the form of financing. The volume of financing channeled by the bank always follows the volume of funds collected by the bank, the greater the funds raised, the greater the financing that can be channeled by the bank. In channeling its financing, Mandiri Syariah Bank (BSM) experienced fluctuations, especially in 2014 showing a decrease in the amount of financing disbursed, while the funds raised by the bank experienced an increase. Based on the background of the problem above, the formulation of the problem is as follows: 1) how is the influence of third party funds on the financing channeled?, 2) how is the influence of capital adequacy ratio on the financing channeled?, 3) how is the influence of non performing financing on the financing channeled?, 4) how are the influence of third party funds, capital adequacy ratio and non performing financing simultaneously on the financing channeled in Mandiri Syariah Bank period 2008-2018?. Based on the problem formulation above, the purpose of this study is to find out: 1) The influence of third party funds on the financing channeled. 2) The influence of capital adequacy ratio on the financing channeled. 3) The influence of non performing financing on the financing channeled. 4) The influence of third party funds, capital adequacy ratio and non performing financing simultaneously on the financing channeled in Mandiri Syariah Bank period 2008-2018.

The method used in this study is the correlational method with a quantitative approach. With secondary data sources in the form of published financial statement data. The data collection technique used is documentation in the form of financial statements. The analysis technique used is data description and hypothesis testing using correlation test and regression analysis.

The results of the study: 1) Obtained correlation coefficient 0.994 means that third party funds have a positive and very strong influence on the financing channeled. 2) Obtained correlation coefficient 0.536 means that the capital adequacy ratio has a positive and strong enough influence on the financing channeled. 3) Non-performing financing has no influence on the financing channeled. 4) Third party funds, capital adequacy ratios and non performing financing simultaneously influence on the channeled financing, with an influence of 98.9%, while 1.1% is influenced by other variables.

Keywords: Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing and Channeled Financing.

ABSTRAK

KAMELIA, 2020, PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, RASIO KECUKUPAN MODAL DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PEMBIAYAAN YANG DISALURKAN DI BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2008-2018

Bank syariah merupakan sebuah lembaga yang berfungsi sebagai lembaga perantara bagi pihak yang kekurangan/ membutuhkan dana (*deficit unit*) dengan pihak yang berkelebihan dana (*surplus unit*). Dari fungsi bank syariah diatas maka bank melakukan penghimpunan dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan dalam bentuk pembiayaan. Volume pembiayaan yang disalurkan oleh bank senantiasa mengikuti volume dana yang dihimpun oleh bank, semakin besar dana yang dihimpun, maka semakin besar pula pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank. Dalam penyaluran pembiayaannya Bank Syariah Mandiri (BSM) mengalami fluktuasi khususnya pada tahun 2014 menunjukkan penurunan jumlah pembiayaan yang disalurkan, sedangkan dana yang berhasil dihimpun oleh bank tersebut mengalami kenaikan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut: 1) bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan yang disalurkan, 2) bagaimana pengaruh rasio kecukupan modal terhadap pembiayaan yang disalurkan, 3) bagaimana pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan yang disalurkan, 4) bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, rasio kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah secara simultan terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank Syariah Mandiri periode 2008-2018. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan yang disalurkan, 2) pengaruh rasio kecukupan modal terhadap pembiayaan yang disalurkan, 3) pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan yang disalurkan, 4) pengaruh dana pihak ketiga, rasio kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah secara simultan terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank Syariah Mandiri periode 2008-2018.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Dengan sumber data sekunder berupa data laporan keuangan yang telah dipublikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah deskripsi data dan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi dan analisis regresi.

Hasil penelitian: 1) Diperoleh koefisien korelasi 0,994 artinya dana pihak ketiga berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap pembiayaan yang disalurkan. 2) Diperoleh koefisien korelasi 0,536 artinya rasio kecukupan modal berpengaruh positif dan cukup kuat terhadap pembiayaan yang disalurkan. 3) Pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan 4) Dana pihak ketiga, rasio kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan, dengan pengaruh sebesar 98,9%, sedangkan 1,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Rasio Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pembiayaan Yang Disalurkan.